

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tugas Kader

Tugas dari kader posyandu meliputi dari menyebarkan hari buka posyandu sudah baik karena hasil menunjukkan sebesar 97.6%, untuk koordinasi kader dan petugas kesehatan yang melaksanakannya sebesar 64.4%, untuk mempersiapkan tempat dan sarana, pembagian tugas antar kader yang melaksanakannya sudah baik karena hasilnya sebesar 88.9%, untuk kader yang mempersiapkan PMT sebesar 91.1%, untuk kader yang melaksanakan penyuluhan kepada warga sudah cukup baik sebesar 86.7%, untuk kader yang melengkapi catatan dan membahas hasil kegiatan posyandu sebesar 75.5%, untuk kader yang melakukan tindak lanjut ke warga tidak hadir hasilnya juga sama lumayan baik sebesar 75.5%, untuk kader yang membuat laporan hasil posyandu sudah baik yaitu sebesar 88.9% dan yang terakhir untuk kader yang menghadiri pertemuan

warga rutin untuk membicarakan permasalahan yang ada di posyandu sebesar 64.4%.

2. Kinerja Posyandu

Untuk hasil dari kinerja posyandu yang ada adalah jumlah dari rata-rata D/S atau jumlah balita yang datang sudah cukup baik yaitu sebesar 71.1%, untuk rata-rata hasil kinerja N/S atau jumlah balita yang naik yang cukup baik hanya sebesar 64.4%, untuk hasil laporan kinerja jumlah rata-rata B/S yaitu jumlah balita baru yang sudah cukup baik sebesar 37.8%, untuk hasil laporan kinerja jumlah rata-rata T/S yaitu jumlah balita yang turun sebesar cukup baik sebesar 55,6%, dan yang terakhir jumlah rata-rata kader yang hadir sudah cukup baik sebesar 37.8%.

3. Hasil Uji Chi Square

Dari hasil uji yang telah dilakukan menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan tugas kader dengan kinerja posyandu di posyandu wilayah kerja puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2016 ($p\text{-value} = 0,519$).

B. Saran

1. Bagi kader

Diharapkan lebih tertib untuk melaksanakan tugas – tugas sebagai kader sebelum pelaksanaan posyandu sampai dilaksanakan posyandu seperti contoh selalu menyiapkan alat dan bahan

posyandu. Sehingga dengan maksimalnya pelaksanaan tugas akan membuat pengunjung posyandu menjadi meningkat dan senang. Untuk koordinasi kader dengan petugas kesehatan juga harus ditingkatkan dengan cara selalu menjalin komunikasi dengan petugas dari puskesmas, serta melakukan pencantatan hasil posyandu dan melakukan tidak lanjut ke warga yang tidak hadir harus lebih diperhatikan agar kinerja posyandu meingkat.

2. Bagi posyandu

Kinerja posyandu sebaiknya ditingkatkan agar segala hasil kinerja posyandu menjadi lebih baik dan meningkat. Seperti contoh jumlah cakupan balita yang datang ke posyandu dengan cara selalu mengingatkan ibu balita tentang jadwal posyandu, serta meningkatkan cakupan jumlah balita yang naik berat badanya dengan cara selalu memantau asupan makanannya, dan meningkatkan selalu keaktifan kader untuk menghadiri posyandu. Karena dengan meningkatnya hasil kinerja posyandu dapat membuat derajat kesehatan juga lebih baik, pelayanan kesehatan yang didapatpun akan lebih baik. Untuk jumlah rata-rata B/S untuk lebih ditingkatkan, untuk N/S juga masih rendah maka dari itu harus meningkatkan informasi dan meningkatkan penyuluhan tentang pertumbuhan balita agar gizi balita tang ada juga meningkat.

3. Bagi puskesmas

Bagi pihak puskesmas diharapkan lebih membimbing para kader untuk melaksanakan tugasnya dan juga membantu memantau hasil kinerja posyandu dengan cara selalu berkomunikasi dengan para kader tentang keadaan balita. Diharapkan juga puskesmas melakukan pelatihan untuk para kader yang ada agar lebih menambah pengetahuan dan pemahaman bagi kader juga petugas kesehatan juga selalu memantau pelaksanaan posyandu. Puskesmas juga dapat memberikan penghargaan bagi kader yang memiliki prestasi dan aktif sehingga mereka merasa senang dan memancing untuk meningkatkan kinerjanya.